

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN KARAWANG
LAPORAN TUGAS AKHIR, MEI 2020**

**RIZKI AINUL FITRI
NIM P17324417015**

**“GAMBARAN PENATALAKSANAAN PRARUJUKAN DI BPM BIDAN S
DAN FAKTOR PENYEBAB KETUBAN PECAH DINI PADA IBU
BERSALIN DI RSUD KARAWANG TAHUN 2020”**

ABSTRAK

Latar belakang: Ketuban Pecah Dini (KPD) merupakan salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas maternal di Indonesia. Angka Kematian Ibu menurut Profil Kesehatan Indonesia mencapai 305 per 100.000 KH pada tahun 2015. Berdasarkan data Rekam Medik Tahun 2018 dari 334 di RSUD Karawang persalinan terdapat 118 kasus KPD, namun angka ini tidak menimbulkan efek signifikan terhadap mortalitas dan morbiditas ibu. Adapun Ny. M adalah salah satu pasien bersalin di RSUD Karawang yang mengalami kejadian Ketuban Pecah Dini. **Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran penatalaksanaan prarujukan di BPM bidan S dan faktor penyebab ketuban pecah dini pada ibu bersalin di RSUD Karawang, **Metode Penelitian:** Jenis penelitian kualitatif dengan deskriptif yang dilakukan dengan studi kasus. dengan pengambilan data indepth interview, observasi, dan pencatatan dokumen. **Hasil:** Penatalaksanaan pra rujukan yang dilakukan pada Ny. M tidak sesuai SOP pelayanan medis, untuk penyebab infeksi dari kasus Ny.M tidak ditemukan, Faktor predisposisi terjadinya Ketuban Pecah Dini pada Ny.M yaitu ibu sebagai perokok pasif, komplikasi yang terjadi yaitu asfiksia pada bayi dari persalinan Ny. M yang disebabkan karena ketuban pecah dini. **Saran:** sebaiknya bidan dapat meningkatkan kualitas penatalaksanaan kasus ketuban pecah dini dengan tepat dan dapat melakukan upaya penurunan ketuban pecah dini serta diharapkan ibu sebelum masa bersalin selama hamil dapat menjaga pola hidup bersih sehat khususnya menjauhi diri dari paparan asap rokok.

Kata Kunci : Ketuban Pecah Dini.

Daftar Referensi: 27 literatur (2008-2020)